

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI BERBASIS KOMUNITAS
TIM ADVOKASI ARUS BAWAH (TAABAH) DI SEKOLAH GAJAHWONG
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

Erna Maryana

NIM. 16430014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erna Maryana

NIM : 16430014

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Komunitas Tim Advokasi Arus Bawah (TAABAH) di Sekolah Gajahwong Yogyakarta” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 01 Februari 2021

Yang menyatakan,



Erna Maryana
NIM. 16430014



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Erna Maryana
NIM : 16430014
Program Studi : PIAUD
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Komunitas Tim Advokasi Arus Bawah (TAABAH) di Sekolah Gajahwong sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 01 Februari 2021

Pembimbing Skripsi

Rohinah, S.Pd., M.A
NIP. 19800420 201101 2 00

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Maryana
NIM : 16430014
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

, Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 01 Februari 2021

Yang menyatakan,



Erna Maryana
NIM. 16430014



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-936/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI BERBASIS KOMUNITAS
TIM ADVOKASI ARUS BAWAH (TAABAH) DI SEKOLAH GAJAHWONG
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERNA MARYANA
Nomor Induk Mahasiswa : 16430014
Telah diujikan pada : Rabu, 14 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 607d3a007e95a



Penguji I
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607d83003d0f8



Penguji II
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607c4b2849499



Yogyakarta, 14 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607e0aa116528

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

- (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang diketahuinya.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Nandang Burhanudin, Al-Quran Tajwid & Terjemah Al-Karim, Ziyad Books, Surakarta hlm. 597

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

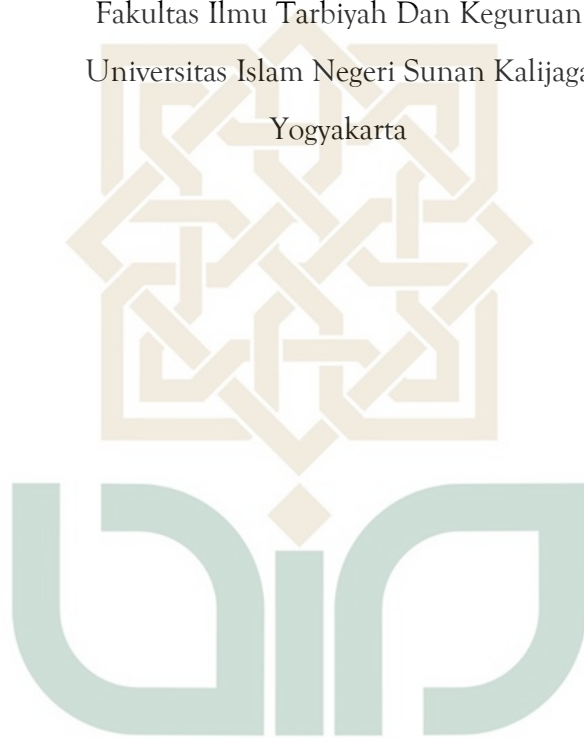
Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ERNA MARYANA. *Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Komunitas Tim Advokasi Arus Bawah di Sekolah Gajahwong.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga, 2021.

Sekolah Gajahwong mempunyai karakter mengubah stigma negatif keluarga miskin kota yang selama ini dekat dengan tindakan-tindakan kriminal. Komunitas Tim Advokasi Arus Bawah memberikan motivasi kepada anak keluarga miskin kota agar dapat semangat bersekolah. Sekolah Komunitas mampu memberikan ruang yang kondusif belajar dengan nyaman. Penelitian ini di latar belakang dengan rasa ingin tahu penulis, dengan melihat fenomena yang ada di sekolah mengenai pembelajaran anak usia dini di komunitas Tim Advokasi Arus Bawah pada sekolah Gajahwong. Terdapat keunikan dalam pembelajaran di sekolah Gajahwong ini yang menarik perhatian penulis, maka dari itu penulis akan mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam tentang implementasi pembelajaran anak usia dini di sekolah Gajahwong Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun pengambilan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian: (1) Implementasi pendidikan anak usia dini di sekolah Gajahwong melayani kebutuhan siswa tanpa membedakan antar ras, suku, agama, dan lain sebagainya, hal ini dapat dilihat dari komponen belajar yang dirancang berdasarkan kebutuhan siswa, kurikulum dan metode mengacu terhadap kurikulum pendidikan, namun menyesuaikan dengan kondisi masyarakat sosial. (2) Peran komunitas melakukan pemberdayaan di sekolah Gajahwong sangat membantu untuk menjaga keselarasan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, dan membantu pengadaan sumber dana (3) Faktor pendukung pendidikan anak usia dini berbasis komunitas yaitu: Sumber Daya Manusia (SDM), keluarga dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat: Guru/Pendidik dan gedung sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Komunitas TAABAH, Sekolah Gajahwong

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Komunitas Tim Advokasi Arus Bawah di Sekolah Gajahwong”. Semoga shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada baginda kita Nabi besar Muhammad SAW. dan keluarga beserta para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.

3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
4. Ibu Rohinah, S.Pd.I, M.A., selaku sekretaris Prodi dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada penulis.
6. Keluarga tercinta ayahanda Suyono, ibunda Sodiah, adik Nina Dwi Astuti dan Hasna Nabila dan Bibi Ana F.R beserta keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Faiz Fakhruddin selaku kepala sekolah beserta para bapak dan ibu guru Sekolah Gajahwong yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan PIAUD 2016 POLARIS yang selalu menyemangati dan membantu dalam segala hal dari awal kuliah sampai saat ini. Semoga silaturahmi selalu terjalin dengan baik di antara kita.
9. Keluarga besar HMI Tarbiyah dan Kos Alamanda Analitika, Retno, Monica, Reni, Sofi yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran tentang segala hal untuk penulis, dan menjadi keluarga penulis selama menempuh pendidikan di Yogyakarta.

10. Ismail S.Pd yang telah membantu dalam penulisan dan selalu menyemangati dalam segala hal untuk penulisan skripsi.

11. Semua pihak yang telah bekerjasama membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas kebbaikannya dengan sebaik-baik balasan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan diterima di sisi Allah SWT dan semoga karya ini bermanfaat menjadi bekal amal kebaikan dan mendapatkan limpah rahmat dari karunia-Nya. Aminn.

Yogyakarta, 01 Februari 2020

Peneliti,

Erna Maryana
NIM. 16430014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kajian Teori	14
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Objek Penelitian	33
E. Sumber Data.....	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Metode Analisa Data.....	36
H. Pengecekan Keabsahan Data	38
I. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Sekolah Gajahwong	41
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Gajahwong	43
C. Sarana dan Prasarana Sekolah Gajahwong	44

D. Struktur Organisasi Sekolah Gajahwong.....	46
E. Keadaan Guru dan Peserta Didik Sekolah Gajahwong	47

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembelajaran Anak Usia Dini di Sekolah Gajahwong.....	52
B. Peran Komunitas Melakukan Pemberdayaan di Sekolah Gajahwong	71
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Gajahwong	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	85
C. Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA.....	87
----------------------------	-----------

LAMPIRANA	91
------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Sarana dan Prasarana Sekolah	45
Tabel 3.2 Keadaan Guru	47
Tabel 3.3 Keadaan Kelas Akar	48
Tabel 3.4 Keadaan Kelas Rumpit	50
Tabel 4.1 Kegiatan Belajar Mengajar	68



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Sekolah Gajahwong.....	46
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ijazah Sekolah Gajahwong.....	56
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Area	60
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Trip	62
Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran Proyek	65
Gambar 4.5 Kegiatan Pelaksanaan Proyek	66
Gambar 4.6 Ternak Kambing	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	91
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi.....	91
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 4 Catatan Lapangan I.....	93
Lampiran 5 Catatan Lapangan II.....	94
Lampiran 6 Catatan Lapangan III.....	95
Lampiran 7 Catatan Lapangan IV.....	96
Lampiran 8 Catatan Lapangan V.....	97
Lampiran 9 Catatan Lapangan VI.....	98
Lampiran 10 Catatan Lapangan.....	99
Lampiran 11 Catatan Dokumentasi I.....	100
Lampiran 12 Sertifikat Sospem.....	101
Lampiran 13 Sertifikat PPL.....	102
Lampiran 14 Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	103
Lampiran 15 Sertifikat IKLA.....	104
Lampiran 16 Sertifikat Baca Tulis Al Quran.....	105
Lampiran 17 Sertifikat PBAK.....	106
Lampiran 18 Sertifikat ICT.....	107
Lampiran 19 Sertifikat Organisasi.....	108
Lampiran 20 Bukti Seminar Proposal.....	109
Lampiran 21 Surat Penunjukan Bimbingan.....	110
Lampiran 22 Kartu Bimbingan Skripsi.....	111
Lampiran 23 Bukti Surat Penelitian.....	112
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Karena pada hakikatnya, pendidikan merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 28 yang menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepriadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Anak usia prasekolah disebut sebagai masa penjelajah dan usia bertanya karena mereka pada usia tersebut gemar menjelajahi lingkungan, terdapat dorongan rasa ingin tahu mengenai apa yang ada disekitarnya baik perasaan maupun mekanisme yang ada dilingkungannya.

Anak usia dini dapat digolongkan pada tahap praoperasional, yang mana pada tahap ini anak belum dapat dituntut untuk berfikir logis.³ Usia dini adalah usia yang paling penting dalam membentuk potensi yang dimiliki anak. Potensi jasmani, rohani, maupun akal dan keterampilan akan berkembang menjadi lebih baik ketika dibina sejak dini. Oleh karena itu orang tua sebagai penanggung jawab pertama dan utama perlu menyadari

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, (jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 03

³ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 25-26

dan memahami pentingnya pendidikan sejak dini.⁴ Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.⁵

Suparlan Suhartono mengartikan pendidikan dalam arti luas bahwa pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu. Dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas, dan matang. Dewasa dalam hal perkembangan badan, cerdas dalam hal perkembangan jiwa, dan matang dalam hal berperilaku. Dalam langkah kegiatan pendidikan selanjutnya, ketiga sasaran ini menjadi kerangka pembudayaan kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.⁶

Pendidikan anak usia dini dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Salah satu bentuk pendidikan anak usia

⁴ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD* (Surakarta: Rosda, 2015), hlm. 41

⁵ Suyadi, *Teori pembelajaran anak usia dini dalam kajian Neurosains*, (Jakarta Pusat: Rosda, 2017), hlm. 22

⁶ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 80

dini pada jalur pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak.⁷ Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur formal untuk rentang usia empat sampai enam tahun. Pendidikan Taman Kanak-kanak bukan pendidikan yang diwajibkan, tetapi keberadaannya anak mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimilikinya.⁸ Di Taman Kanak-kanak anak diharapkan mampu belajar dengan baik guna bekal di masa depannya kelak. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial anak pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.⁹ Pada dasarnya anak usia dini mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan adanya bimbingan dan interaksi dari orang dewasa.

Soenarno menyatakan bahwa Komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional.¹⁰ Pengikat suatu komunitas terutama ialah kepentingan bersama

⁷ Rusijono, *Kompetensi Guru Taman Kanak-kanak*, (2010). Diakses dari <http://fip.unesa.ac.id/bank/jurnal/tp-101-5-Kompetensi-Guru-Taman-Kanak-Kanak.pdf> pada tanggal 20 September 2020, jam 14.10 WIB

⁸ Heny Djohaeni, *Pengembangan Potensi Anak Usia Dini melalui Penerapan Kelas yang Berpusat pada Anak*. (2005), diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_PGTK/197007241998022-HENY_DJOHAENI/JURNALPENDEKATAN KELAS BERPUSAT PADA ANAK.pdf diakses pada tanggal 20 September 2020, jam 15.00 WIB

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016) hlm. 10

¹⁰ Mayang Rumaisha Nurfauliyah, Ninis Agustini, dkk, *Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa Pada Komunitas Fakta Bahasa*, Jurnal kajian informasi & Perpustakaan, (vol. 2, No.2, Desember 2014), hlm. 91.pdf Diakses pada tanggal 29 Oktober 2020, jam 09.59 WIB

dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosialnya yang biasanya didasarkan atas kesamaan latar belakang ideologi, budaya, sosial ekonomi, disamping hal tersebut secara fisik suatu komunitas biasanya diikat oleh batas lokasi atau wilayah geografis. Komunitas juga bisa diartikan kelompok sosial dari berbagai organisme dengan bermacam-macam lingkungan, pada dasarnya mempunyai habitat serta ketertarikan atau kesukaan yang sama. Dalam komunitas individu-individu di dalamnya mempunyai kepercayaan, kebutuhan resiko, sumber daya, maksud, preferensi dan berbagai hal yang serupa atau sama.¹¹

Sekolah komunitas merupakan sekolah yang dikelola oleh masyarakat, tempat dimana kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai mandat atasan, sebab seluruh kegiatan adalah hasil rancangan siswa¹². Seperti halnya sekolah Gajahwong merupakan suatu wadah untuk pendidikan anak usia dini untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar, yang notabene masyarakatnya kurang mampu membiayai anaknya untuk sekolah, maka dari itu untuk memutus rantai kemiskinan di Ledhok Timoho yakni melalui jalur pendidikan.

Sekolah Gajahwong memiliki perbedaan dengan sekolah TK lainnya, sekolah Gajahwong ini lembaga pendidikan formal yang didirikan di Yogyakarta, yang mendirikan sekolah Gajahwong yaitu sebuah komunitas

¹¹ Madani, *Teori Komunitas*, (2019). Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/42830/3/BAB%20II.pdf>. hlm. 1 Pada tanggal 13 September 2020, jam 10.09 WIB

¹² Embun, *Sekolah Komunitas* (2012). Diakses dari https://www.kompasiana.com/embun/sekolah-komunitas_55102482813311cf36bc60f8. Pada tanggal 29 Oktober 2020, jam 10.59 WIB

yang berada di daerah Ledhok Timoho, sekolah ini mengedepankan pendidikan yang berpihak pada anak, keberagaman di sekolah Gajahwong menjadi satu wadah untuk menempuh pendidikan, peserta didik memiliki kesempatan belajar yang sama. Guru yang mengajar di sekolah tersebut ialah relawan dari mahasiswa dan komunitas TAABAH, sekolah Gajahwong memberikan ruang yang kondusif agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Kurikulum pembelajaran yang digunakan bukanlah ditentukan oleh guru, melainkan menjadikan murid sebagai pusat dan penentu apa yang akan dipelajari melalui rapat setiap tiga bulan, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran yang diterapkan di sekolah Gajahwong. Semangat belajar siswa yang ada di sekolah Gajahwong sangat antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik, sekolah Gajahwong mempunyai karakter mengubah stigma negatif keluarga miskin kota yang selama ini dekat dengan tindakan-tindakan kriminal, memberikan motivasi kepada anak keluarga miskin agar tetap bersekolah, memberikan pendidikan etika ke peserta didik sebab itu merupakan pondasi bagi setiap anak dan juga anak-anak memegang teguh nilai etika dalam bermasyarakat, memberikan pendidikan untuk orang tua siswa, agar orang tua siswa tetap dapat mengetahui informasi terkini tentang lingkungan sekitar ataupun tentang negara, memberikan pendidikan secara gratis untuk anak keluarga miskin kota.

Tetapi pada kenyataannya masih terjadi kesenjangan di antara kita, pemerataan pendidikan pada saat ini belumlah merata ke semua kalangan masyarakat. Pendidikan bukanlah hanya diperuntukan untuk orang kaya saja, tetapi kaum miskin kota sangatlah berhak menempuh pendidikan. Kemandirian pemerintah untuk mendirikan sekolah bukan hanya pemerintah, komunitas yang berada di Ledhok Timoho juga mampu mendirikan sekolah tanpa subsidi dari pemerintah, biaya yang mereka gunakan yakni dari hasil usaha penjualan kaos, tanaman, makanan yang diselenggarakan komunitas taabah, sumbangan barang bekas (rongsok) dari wali murid yang nantinya di jual dan sebagian digunakan untuk membuat alat permainan edukatif atau media pembelajaran, serta jika ada yang melakukan penelitian, observasi, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya pendidikan untuk semua kalangan tanpa membedakan suku, budaya, agama, dan status sosial ekonomi merupakan kebutuhan dasar untuk menjamin keberlangsungan hidup agar lebih bermartabat. Hal tersebut telah dijamin oleh Undang-undang 1945 (yang sudah diamandemankan) pasal 31 ayat 1. Namun kenyataannya, tidak mudah itu dalam pelayanan pendidikan dapat diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan. Mengingat begitu cepatnya pertumbuhan jumlah penduduk, maka pendidikan anak usia dini menjadi tepat untuk diberikan kepada anak usia dini, layanan pendidikan yang tepat akan membantu siswa mendapatkan hak memperoleh pendidikan yang wajar, bermutu, dan berlanjut.

Oleh karena itu Pendidikan anak usia dini sangatlah penting karena pendidikan perlu dimulai sejak dini, memiliki peran yang sangat menentukan. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologik, bahasa, motorik, kognitif.¹³ Pengaruh yang sangat besar dan menentukan kepribadian anak kelak adalah ketika anak berusia di bawah enam tahun. Masa ini adalah masa yang tepat untuk fondasi dalam perkembangan anak karena pada saat itulah pembentukan dasar kepribadian anak yang disebut dengan istilah “*the golden age*” atau masa keemasan.

Dari penjelasan di atas, penulis menyusun karya ilmiah dengan judul “Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Komunitas Tim Advokasi Arus Bawah di Sekolah Gajahwong Ledhok Timoho. Adapun penelitian difokuskan pada perencanaan pendidikan anak usia dini berbasis komunitas TAABAH di sekolah Gajahwong.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran anak usia dini di sekolah Gajahwong ?
2. Bagaimana peran komunitas melakukan pemberdayaan di sekolah Gajahwong ?

¹³ Mukhtar Latif, Orientasi baru pendidikan anak usia dini(Jakarta: Prenada Media Group BP, 2016) hlm. 21

3. Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan anak usia dini di sekolah Gajahwong?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran anak usia dini di sekolah Gajah wong.
2. Mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam tentang peran komunitas melakukan pemberdayaan di sekolah gajahwong.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan anak usia dini.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan mengenai implementasi pendidikan anak usia dini. Menambah khazanah keilmuan dan wawasan peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Serta Mengkaji penerapan implementasi pada anak usia dini di sekolah Gajahwong.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini mampu memberikan masukan kepada sekolah Gajah Wong, kegiatan penelitian menambahkan pengalaman dan pembelajaran tentang keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian yang mengemukakan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian ini. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya.¹⁴

Untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif, sebagai pembanding serta menghindari terjadinya penelitian yang berulang, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian awal terhadap karya-karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti.¹⁵ Ada beberapa karya yang dapat dijadikan perbandingan maupun rujukan yang penulis angkat kaitannya dengan pembahasan mengenai “Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Komunitas Tim Advokasi Arus Bawah di Sekolah Gajahwong Ledhok Timoho diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Afifa Turrohmah, berjudul *Implementasi Pembelajaran Partisipatif Pada Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah Di Salatiga*. Skripsi ini membahas tentang pembelajaran partisipatif agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran pada komunitas, pembelajaran yang dilaksanakan juga lebih menekankan proses pembelajaran sebagai suatu pemberdayaan warga belajar yang dilakukan melalui interaksi tutor dengan warga belajar baik di dalam maupun di luar

¹⁴ Dyah Fifin Fatimah, *"Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Ceria Gondangsari Sumowono Jawa Tengah*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016

¹⁵ O. Setiawan Djauhari, *Pedoman Penulisan: Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: Yrama Widya: 2001) hal. 55.

kelas. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran partisipatif pada komunitas belajar, selain itu mengetahui hasil pembelajaran partisipatif, dan mengetahui cara mengatasi faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran partisipatif pada komunitas Belajar Qaryah Thayyibah di Salatiga.¹⁶

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh saudara Afifa Turrohmah sama membahas mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh komunitas, sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian ini objek Implementasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Komunitas TAABAH yang membahas mengenai proses pembelajaran yang ada di sekolah, sedangkan Afifa Turrohmah yang terletak pada hasil belajar yang dibedakan menjadi belajar jangka pendek dan hasil belajar.

Kedua, Nur Aini pada tahun 2013 di terbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu dengan judul “*Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mempersiapkan ke Jenjang Pendidikan*” (Studi Kasus pada Kelompok Bermain: Kelas Matahari PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Didalam penelitiannya peneliti membahas mengenai program pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah memainkan peran penting dalam proses pendampingan dan pendidikan bagi anak-anak usia dini. Upaya proses pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang telah dilakukan oleh PAUD Griya Nanda, khususnya kelas Matahari,

¹⁶ Moh. Afifa Turrohmah, *Implementasi Pembelajaran Partisipatif Pada Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah Di Salatiga*, Skripsi diakses tanggal 16 April 2021 pukul 06.00 WIB

merupakan kelas edukasi yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak pada aspek fisik, kecerdasan daya pikir, daya cipta, emosional, spiritual, bahasa atau komunikasi, dan sosial. Penulis memandang bahwa program PAUD merupakan hal yang sangat penting untuk mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan dasar dalam hal ini adalah bagaimana seorang guru dapat mengembangkan enam aspek. Selain itu program PAUD dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak, lingkungan dan asupan gizi pun sangat mempengaruhi dalam proses perkembangannya. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendamping dalam mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan dasar untuk mengembangkan aspek diantaranya, aspek fisik motorik, sosial-emosional, kognitif, bahasa, dan mengetahui metode yang digunakan pada PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁷

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh saudara Nur Aini adalah sama membahas mengenai program pendidikan anak usia dini telah menanamkan peran penting dalam proses pendidikan bagi anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, penelitian ini objeknya implementasi pendidikan anak usia dini berbasis komunitas, sedangkan penelitian saudara Nur Aini objek upaya guru pendamping dalam

¹⁷ Nur Aini, "Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mempersiapkan Ke Jenjang Pendidikan Dasar (Studi Kasus pada Kelompok Bermain: Kelas Matahari PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013)

mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan dasar untuk mengembangkan aspek.

Ketiga, Endah Supriyati tahun 2010 dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Salsabila Al Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul)”¹⁸ Penelitian yang dilakukan Endah Supriyati membahas mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di TKIT Salsabila Al Muthi’in dan bagaimana hasil atau prestasi pendidikan agama Islam yang dicapai oleh siswa siswinya. Penulis menyimpulkan bahwa metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan membiasakan anak berperilaku islami dan beribadah, selain itu juga dengan metode yang diharapkan dapat menanamkan keyakinan atau aqidah kepada peserta didik. Hasil atau prestasi siswa di TKIT Salsabila Al Muthi’in dalam bidang PAI dapat dikatakan baik. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif.

Persamaan anatar penelitian ini dan yang dilakukan oleh Endah Supriyati ialah sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, objek penelitian ini adalah implemementasi pendidikan anak usia dini sedangkan saudara Endah Supriyati objeknya pembelajaran PAI.

¹⁸ Endah Supriyati, “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Maguwo bnguntapan Bantul)*”. (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2010)

Keempat, Moh. Hasim, mahasiswa program pasca sarjana Jurusan Manajemen Pendidikan tahun 2007 dengan Judul *Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Dalam tesis ini membahas mengenai pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah,¹⁹ serta proses pembelajarannya. Dijelaskan bahwasannya pendidikan berbasis masyarakat harus direncanakan, dikembangkan oleh masyarakat yang pelaksanaannya merupakan hasil kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat. Dari sekian banyak kelompok masyarakat yang mencoba untuk ikut berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat salah satu diantaranya yaitu masyarakat Desa Kalibening, salatiga. Kesulitan dalam mendapatkan pelayanan pendidikan akibat dari tingginya biaya disekolah umum, dalam pelaksanaan pembelajarannya berbasis masyarakat yang dilakukan oleh SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah adanya perubahan pola belajar dan mempengaruhi paradigma gurudalam mengajar. Dengan demikian pentingnya pendidikan diselenggarakan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif.

Persamaan antara penelitian ini dan yang dilakukan oleh saudara Moh. Hasim adalah sama objek nya yaitu implementasi pendidikan. Sedangkan perbedaan nya terletak pada subjek penelitian, subjek penelitian

¹⁹ Moh. Hasim, *Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Tesis Program sarjana, Universitas Negeri Semarang, 2007) diakses tanggal 30 September 2020

ini adalah Anak Usia Dini sedangkan subjek penelitian saudara Moh. Hasim adalah SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah.

F. Kajian Teori

1. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

George F. Kneller menyatakan bahwa pendidikan itu luas dan sempit. Dalam arti luas pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang memengaruhi perkembangan jiwa, watak ataupun kemampuan fisik individu. Dalam arti sempit, pendidikan merupakan suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi, atau lembaga lainnya.²⁰

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang

Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan ritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²¹

²⁰ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2009) hlm.

²¹ Helmawati, *Mengenal dan memahami PAUD...hlm.* 30

Pendidikan anak usia dini memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah, dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai pada usia enam tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini tersebut.²² Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.²³

Pendidikan anak usia dini menurut Suyanto ialah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.

Pengertian Pendidikan anak usia dini merupakan *National Association For the education young children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau *early childhood* merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan sebuah proses pertumbuhan dan

²² Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2017) halm. 14-15

²³ Suyadi, *Teori pembelajaran anak usia dini dalam kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 22

perkembangan dalam berbagai aspek rentang kehidupan manusia.²⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah proses pengembangan untuk mengembangkan seluruh potensi.

b. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Terdapat berbagai pendekatan dan prinsip pendidikan anak usia dini, yaitu :

1) Konsep belajar sambil bermain

Bermain merupakan kebutuhan bagi anak, melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan, dan anak mendapat kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, dan berkreasi, dan secara menyenangkan.

2) Kedekatan dengan lingkungan

Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain.

3) Menggunakan pembelajaran terpadu

²⁴ Ahmad susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2017), halm. 1

Pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan konsep pembelajaran yang terpadu yang dilakukan melalui tema.

4) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup

Mengembangkan keterampilan hidup yang dapat dilakukan melalui berbagai proses pembiasaan, hal ini dimaksud agar anak belajar menolong diri sendiri, mandiri dan bertanggungjawab serta memiliki disiplin diri.

5) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar

Media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik/guru.

6) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang

Pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak. Agar konsep dapat dikuasai dengan baik hendaknya guru menyajikan kegiatan yang berulang-ulang.²⁵

Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.²⁶

²⁵ Ernita Lusiana, Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Jawa Pada Anak Usia Dini Di Kota Pati hlm. 13

²⁶ Suyadi dan Maulidya Ulfah, Konsep dasar paud (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2016), hlm. 2

Anak didik (anak usia dini) menduduki posisi penting dan menjadi acuan utama dalam pemilihan pendekatan, model dan metode pembelajaran. Hal yang perlu diingat dari sisi anak adalah PAUD, bukan sekedar mempersiapkan anak untuk bisa masuk sekolah dasar. Fungsi PAUD yang sebenarnya yaitu untuk membantu mengembangkan semua potensi anak (fisik, bahasa, intelektual/kognitif, emosi, sosial, moral dan agama) dan meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.²⁷

c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini ialah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman.

Menurut Solehudin menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini ialah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang

²⁷ Anita yus, *Model pendidikan anak usia dini*, (Jakarta: Kencana Media Group. 2011) hlm.

dimilikinya intelektual (kognitif), sosial, emosi dan fisik motorik.

Adapun tujuan pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Kesiapan anak memasuki pendidikan lebih lanjut
- 2) Mengurangi angka mengulang kelas
- 3) Mengurangi angka putus sekolah
- 4) Mempercepat pencapaian wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan
- 6) Mengurangi angka buta huruf muda
- 7) Memperbaiki derajat kesehatan dan gizi anak usia dini
- 8) Meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM)

Selain tujuan tersebut, menurut UNESCO ECCE (*Early Childhood Care and Education*) tujuan PAUD antara lain sebagai berikut:

- 1) PAUD bertujuan untuk membangun pondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan lebih tinggi.
- 2) PAUD bertujuan menanam investasi SDM yang menguntungkan baik bagi keluarga, bangsa, negara maupun agama.
- 3) AUD bertujuan untuk menghentikan roda kemiskinan

- 4) PAUD bertujuan turut serta aktif menjaga dan melindungi hak asasi setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang dijamin oleh Undang-Undang.²⁸

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan, menjadi pondasi awal untuk kemampuan anak dalam menempuh pendidikan.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan

- 1) Pembawaan/hereditas

Pembawaan atau hereditas adalah sifat-sifat kecenderungan yang dimiliki oleh setiap manusia sejak dalam kandungan sampai lahir.

- 2) Kepribadian

Perkembangan akhlak pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama dalam masa-masa pertumbuhan yang pertama. Kemampuan seseorang dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran agama, hal ini sangat dipengaruhi oleh intelegensi pada orang itu sendiri dalam memahami ajaran-ajaran islam.

- 3) Keluarga

²⁸ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 19-20

Keadaan keluarga atau rumah tangga ialah keadaan atau aktivitas sehari-hari didalam keluarga, seperti sikap orangtua terhadap anak-anaknya.

4) Guru atau pendidik

Pendidikan ialah salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, karena pendidik merupakan orang yang akan bertanggungjawab dalam pembentukan pribadi peserta didik selama berada dilingkungan sekolah.

5) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut memberikan pengaruh dalam terbentuknya sikap seseorang adalah lingkungan dimana orang tersebut berada.²⁹

2. Pendidikan Berbasis Komunitas

Menurut Kertajaya Hermawan komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.³⁰ Pada dasarnya sekelompok manusia saling membutuhkan, saling mendukung dan saling membantu antara satu sama lain.

Sebuah komunitas merupakan sebagian kecil dari wadah yang bernama organisasi yang dimana di dalamnya terdapat kebebasan dan

²⁹ <https://wawasanpengajaran> diakses pada tanggal 1 juli 2020

³⁰ Mayang Rumaisha Nurfauliyah, Ninis Agustini, dkk, *Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa Pada Komunitas Fakta Bahasa*, Jurnal kajian informasi & Perpustakaan, (vol. 2, No.2, Desember 2014), hlm. 91.pdf Diakses pada tanggal 29 Oktober 2020, jam 09.59 WIB

hak manusia dalam kehidupan sosial untuk bersikat, berkumpul, berkelompok serta mengeluarkan pendapat. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang “Organisasi kemasyarakatan” mengatakan bahwa:

Organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.³¹

Warren menjelaskan *community* sebagai kombinasi dari suatu unit sosial dan sistem yang memiliki tugas utama menjelaskan fungsi sosial dalam kewilayahannya tertentu. Penekanan masyarakat dapat dilihat dari adanya interaksi antar anggota masyarakat dalam lingkup wilayah dengan menggunakan komponen dari adat istiadat dan nilai-nilai sama.³² Perilaku kolektif manusia yang secara alami membentuk jaringan sosial kemasyarakatan merupakan hasil dari proses belajar selama dalam interaksi tersebut. Pola hubungan (tingkah-laku) kemasyarakatan inilah yang membentuk norma atau adat istiadat sebagai identitas kolektif yang terus diperbarui sesuai dengan perkembangan kebudayaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunitas adalah sebuah kelompok sosial yang saling mendukung, memiliki rasa peduli satu sama lain. Pendidikan berbasis

³¹ Madani, *Teori Komunitas*, (2019). Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/42830/3/BAB%20II.pdf>. hlm. 2 Pada tanggal 13 September 2020, jam 10.09 WIB

³² Galbraith 1995

komunitas yang dibentuk oleh masyarakat sendiri yakni memiliki tujuan utama dan memiliki asumsi bahwa setiap komponen dari masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk memecahkan problem sosial masyarakat dengan memobilisasi aksi bersama. Masyarakat dalam konteks pendidikan berbasis komunitas ialah agen (pelaksana) tujuan dan sekaligus sebagai fasilitator dalam proses pendidikan.

Pendidikan berbasis komunitas (*community based*) merupakan mekanisme yang memberikan peluang bagi setiap orang untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran seumur hidup.³³ Kemunculan paradigma pendidikan berbasis komunitas dipicu oleh arus besar modernisasi yang menghendaki terciptanya demokratisasi dalam segala dimensi kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan.

Pendidikan berbasis komunitas merupakan perwujudan demokratisasi pendidikan melalui perluasan pelayanan pendidikan untuk kepentingan masyarakat. Pendidikan berbasis komunitas menjadi sebuah gerakan penyadaran masyarakat untuk terus belajar sepanjang hayat untuk mengisi tantangan kehidupan yang berubah-ubah.³⁴ Secara konseptual pendidikan berbasis komunitas adalah model penyelenggaraan pendidikan yang bertumpu pada prinsip dari

³³ Sudjana H.D *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung; Falah-Production, 2000)

³⁴ Sihombing, *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan: Konsep, Kiat dan Pelaksanaan* (Jakarta; PD. Mahkota, 1999), hlm. 134

masyarakat dan untuk masyarakat. Pendidikan dari masyarakat artinya pendidik memberikan jawaban atas kebutuhan masyarakat. Pendidikan oleh "masyarakat" artinya masyarakat ditempatkan sebagai subjek atau pelaku pendidikan, bukan objek pendidikan. Dalam konteks ini masyarakat dituntut peran dan partisipasi aktif dalam setiap program pendidikan, terutama dalam pada saat pelaksanaannya.

Dengan demikian pendekatan pendidikan berbasis komunitas adalah salah satu pendekatan yang menganggap masyarakat sebagai agen sekaligus tujuan, melihat pendidikan sebagai proses dan menganggap masyarakat sebagai fasilitator yang dapat menyebabkan perubahan menjadi lebih baik.

a. Konsep Pendidikan Berbasis Komunitas

Untuk melaksanakan konsep pendidikan berbasis komunitas atau bisa disebut juga masyarakat setidaknya perlu disiapkan lima hal : (1) Teknologi yang digunakan hendaknya sesuai dengan kondisi dan situasi nyata yang ada di masyarakat. (2) adanya lembaga atau wadah yang statusnya jelas dimiliki, dipinjam, dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat. Disini dituntut adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan pendidikan. (3) Program belajar yang akan dilakukan harus bernilai sosial atau harus bermakna bagi kehidupan peserta didik atau warga belajar. (4) Program belajar harus milik masyarakat, bukan milik instansi

pemerintah. (5) Aparat pendidikan luar sekolah tidak menangani sendiri programnya, tetapi melibatkan dengan organisasi masyarakat lainnya.³⁵

b. Ciri-ciri Komunitas

Menurut George Simmel ciri-ciri Komunitas ialah:

1. Besar kecilnya jumlah anggota kelompok sosial
2. Derajat interaksi sosial dalam kelompok sosial
3. Kepentingan dan wilayah
4. Berlangsungnya suatu kepentingan
5. Derajat organisasi³⁶

Ciri-ciri komunitas menurut Muzafer Sherif adalah sebagai berikut :

1. Adanya dorongan/motif yang sama pada setiap individu sehingga terjadi interaksi sosial sesamanya dan tertuju dalam tujuan bersama.
2. Adanya reaksi dan kecakapan yang berbeda di antara individu satu dengan yang lain akibat terjadinya interaksi sosial.
3. Adanya pembentukan dan penegasan struktur kelompok yang jelas, terdiri dari peranan dan kedudukan yang berkembang dengan sendirinya dalam rangka mencapai tujuan bersama.

³⁵ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 139-140

³⁶ Madani, *Teori Komunitas*, (2019). Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/42830/3/BAB%20II.pdf>. hlm. 3 Pada tanggal 13 September 2020, jam 10.09 WIB

4. Adanya penegasan dan peneguhan norma-norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang mengatur interaksi dan kegiatan anggota kelompok dalam merealisasi tujuan kelompok.³⁷

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan ciri-ciri komunitas merupakan berlangsungnya interaksi anggota kelompok dalam menjalankan tujuan tertentu.

3. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti “proses”, “cara”, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”. Dalam UU No. 20/2003, Bab 1 Pasal Ayat 20 disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁸

Menurut Mulyasa pembelajaran pada hakikatnya ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik.³⁹ Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa

³⁷ *Ibid.*, hlm. 2

³⁸ UU Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 255

pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai ke arah yang lebih baik.

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi belajar (*event of learning*) ialah usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.⁴⁰ Peningkatan mutu pembelajaran adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mengatur dan mengelola sumber belajar secara efisien agar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.⁴¹

b. Komponen Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran disekolah untuk mencapai tujuan pendidikan senyatanya akan terjadi dalam kelas meskipun pembelajaran itu pada hakikatnya tidak terikat oleh ruang dan waktu. Dalam proses pembelajaran tidak bisa lepas dari unsur-unsur yang melekat yaitu tujuan, bahan, metode dan alat, sumber belajar, pendidikan dan siswa, dan penilaian. Unsur tersebut merupakan bagian dari komponen proses pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling terkait.⁴²

⁴⁰ Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Kpendidikan, Vol. II No. 2 2014, diakses pada tanggal 15 April 2021, pukul 21.00 WIB

⁴¹ Suharti, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Universitas Bengkulu, Tesis, 2013

⁴² Sagala Syaiful, *Metode Belajar Mengajar* (Bandung; Alfabeta, 2003), hlm 61-70

1. Tujuan

Tujuan ialah rumusan yang menunjukkan dan menjelaskan hal yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran merupakan penjabaran dan pengembangan dari tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran.

2. Materi

Bahan pembelajaran ialah isi dari materi pelajaran atau bidang studi yang diberikan pada siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran. Penentuan materi belajar harus disesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan serta latar belakang yang dialami siswa.

3. Pendidik dan Siswa

Guru bertindak sebagai motivator perlu memperhatikan perbedaan yang menjadi latar belakang siswa. Perbedaan bakat, latar belakang sosial, kecerdasan yang dimiliki perlu menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran.

4. Metode dan Alat

Metode merupakan suatu cara kerja yang sistematis dan umum, metode berfungsi sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran selain ditentukan oleh tujuan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kesesuaian

dengan bahan, kemampuan guru, keadaan peserta didik, dan situasi yang melingkupi kegiatan proses pembelajaran. Alat merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mempermudah atau membantu terwujudnya tujuan pembelajaran.

5. Sumber Belajar

Sumber belajar ialah segala sesuatu yang dapat dipergunakan siswa sebagai bahan untuk melaksanakan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber belajar dapat diambil dari berbagai sumber yaitu dari bahan pustaka, pengalaman, surat kabar, media, alam lingkungan, peristiwa dan lain sebagainya.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk mengetahui proses pembelajaran telah mencapai target tujuan atau belum. Dengan adanya evaluasi guru, siswa, orang tua dan masyarakat mengetahui dimana letak kekurangan dalam proses pembelajaran dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.⁴³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komponen proses pembelajaran terdapat enam komponen yaitu, tujuan, materi,

⁴³ Djamarah Syaiful Bahri dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), hlm. 48-60

pendidik dan siswa, metode dan alat, sumber belajar, dan evaluasi.

Enam komponen tersebut saling berkaitan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Gajahwong

Hal ini dapat dilihat dari: a) komponen pendidikan Anak Usia Dini yang diterapkan di sekolah Gajahwong yang dirancang berdasarkan kebutuhan siswa, setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan yang layak tanpa memandang segala perbedaan, yang mana kita bisa saling peduli satu sama lain untuk mendukung pendidikan yang ada di sekolah Gajahwong khususnya b) kurikulum dan metode sekolah Gajahwong mengacu pada kurikulum pendidikan, namun menyesuaikan dengan kondisi masyarakat sosial dari kalangan masyarakat miskin kota c) sistem penerimaan murid baru berdasarkan usia anak d) pelaksanaan pembelajaran terdapat empat kegiatan yakni: Kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, kegiatan akhir yang mana kegiatan tersebut mejadi satu rangkaian pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan program sekolah.

2. Peran Komunitas Melakukan Pemberdayaan di Sekolah Gajahwong

Mengutamakan pendidikan anak sebagai generasi selanjutnya yakni dalam hal ini adanya pengadaan

a. mensupport dana.

1) pendirian sekolah Gajahwong, dikarenakan keadaan pendidikan di Ledhok Timoho berpendidikan rendah, akan tetapi kesadaran untuk menyekolahkan anak-anak mereka kejenjang pendidikan yang lebih tinggi telah terbentuk 2) pengembangan pekayaan anak, seperti halnya mereka bercocok tanam sayuran yang nantinya hasil dari panen akan dijual, kebun organik sekaligus untuk tempat rekreasi yang berintegrasi sebagai wahana outdoor masyarakat 3) Ternak kambing salah satu tulang punggung untuk sekolah gajahwong yang dibantu oleh komunitas, yang memberikan biaya dan memenuhi kebutuhan dan fasilitas sekolah 4) Pengadaan donasi sampah usaha dari sekolah Gajahwong yang menerima donasi sampah berbagai jenis barang bekas dan sampah kering masyarakat 5) pengadaan pameran hasil karya siswa.

b. SDM dan pengelola Komunitas Tim Advokasi Arus Bawah dalam kepengurusan ada beberapa pengurus yang merangkap menjadi guru di sekolah gajahwong, dan untuk pengelolaan komunitas masyarakat di Ledhok Timoho juga ikut terlibat dalam kegiatan program yang diadakan oleh komunitas.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Gajahwong

a. Faktor Pendukung

Pertama, SDM sekolah yaitu siswa yang berada di sekolah Gajahwong. Kedua, keluarga siswa mampu menghargai kondisi siswa yang ada di sekolah, mampu mendukung dengan adanya pendidikan di sekolah, dengan adanya dukungan dari keluarga siswa maka program yang ada di sekolah bisa berjalan dengan baik. Ketiga, Lingkungan masyarakat yang mendukung adanya program sekolah

b. Faktor Penghambat

Pertama, faktor yang memicu proses dalam pencarian guru atau pendidik, hal tersebut disebabkan tidak adanya gaji yang diberikan dari pihak sekolah, karena yang menjadi guru di sekolah Gajahwong yakni relawan untuk mengajar.

Kedua, Gedung sekolah memiliki bangunan dengan jumlah 3 ruangan, hal ini terhambat dikarenakan keterbatasan ruang untuk guru atau kantor.

Dalam mengatasi hambatan ialah dengan cara ketika mencari SDM dilakukan dengan jauh-jauh hari serta disebarluaskan di sosial media, dan pengadaan yang menghasilkan materil sehingga dapat membantu pembangunan ruangan sekolah Gajahwong.

B. SARAN

1. Bagi pendidik, pendidikan mampu mengembangkan keahlian pendidik untuk menciptakan kegiatan yang bervariasi, mempertimbangkan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa.
2. Untuk siswa penerapan pendidikan disekolah dapat mendorong siswa untuk saling menghargai sesama.
3. Untuk sekolah TK lain penerapan pendidikan pada pembelajaran disekolah yang diterapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan pembelajaran yang peka akan sosial, menghargai perbedaan, kreatif, mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan anak, serta menyenangkan bagi anak.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala nikmat yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, tanpa ridlo dan pertolongan dari-Nya, maka penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terlaksana. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan tulisan ini, semoga dicatat semoga dicatat sebagai amal shaleh di sisi Allah SWT dan mendapat balasan terbaik di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Masukan, kritikan dan saran yang membangun dari pembaca

sekalian akan membuat penulis dan tulisan ini akan semakin baik kedepannya.

Tarakhir semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi nusa dan bangsa, dan umat Islam secara umum dalam mejunjung tinggi pendidikan dan memberikan manfaat pada dunia pendidikan. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka, 2003)
- Aini Nur, “*Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mempersiapkan Ke Jenjang Pendidikan Dasar (Studi Kasus pada Kelompok Bermain: Kelas Matahari PAUD Griya Nanda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013)
- Bahri Djamarah Syaiful dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002)
- Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2016)
- Dedeng Rosidin, *Akar-akar Pendidikan dalam Al-quran dan Al-Hadits*, (Bandung: Pustaka Umat, 2003)
- Djauhari Setiawan, *Pedoman Penulisan: Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: Yrama Widya: 2001)
- Djohaeni Heny, Heny Djohaeni, *Pengembangan Potensi Anak Usia Dini melalui Penerapan Kelas yang Berpusat pada Anak*. (2005), diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_PGTK/197007241998022-HENY_DJOHAENI/JURNALPENDEKATAN KELAS BERPUSAT PADA ANAK.pdf
- Dyah Fifi Fatimah, “*Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Ceria Gondangsari Sumowono Jawa Tengah*”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016)
- Embun, *Sekolah Komunitas* (2012). Diakses dari https://www.kompasiana.com/embun/sekolah-komunitas_55102482813311cf36bc60f8
- Emma Nur Fadillah, “*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*”, (skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2006)
- Emzi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010)
- Gunawan Imam, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)

- Hasim Moh, *Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Tesis Program sarjana, Universitas Negeri Semarang, 2007)
- Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
<https://wawasanpengajaran> (01 Juli 2020)
- Itadz, *Mimilih, Menyusun, dan menyajikan cerita Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta; Tiara Wacana, 2008)
- Latif Mukhtar dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana 2014)
- Latif Mukhtar, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group BP, 2016)
- Lusiana Ernita, *Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Jawa Pada Anak Usia Dini Di Kota Pati*
- Madani, *Teori Komunitas*, (2019). Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/42830/3/BAB%20II.pdf>.
- Mayang Rumaisha Nurfauziyah, Ninis Agustini, dkk, *Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa Pada Komunitas Fakta Bahasa*, Jurnal kajian informasi & Perpustakaan, (vol. 2, No.2, Desember 2014), hlm. 91.pdf
- Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media 2012)
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Nasir Moh, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Nata Abudin, *Metode Studi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000)
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016)
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010)

- Rusijono, *Kompetensi Guru Taman Kanak-kanak*, (2010). Diakses dari <http://fip.unesa.ac.id/bank/jurnal/tp-101-5-Kompetensi-Guru-Taman-Kanak-Kanak.pdf>
- Setiawan Guntur, *Implementasi dalam Birokrasi Pmebangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004)
- Sihombing, *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan: Konsep, Kiat dan Pelaksanaan* (Jakarta; PD. Mahkota, 1999)
- Sudjana H.D *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung; Falah-Production, 2000)
- Suhartono Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007)
- Suharti, *Konsep Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Universitas Bengkulu, Tesis, 2013
- Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasi dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2, 2014
- Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007)
- Supriyati Endah, “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Maguwo bnguntapan Bantul)*”. (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2010)
- Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2017)
- Suwarno Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2009)
- Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Suyadi, *Teori pembelajaran anak usia dini dalam kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014 cetakan keempat).
- Syaiful Sagala, *Metode Belajar Mengajar* (Bandung; Alfabeta, 2003)
- Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta; Teras, 2011)

Usman Nurdin, *Konteks Implentasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002)

Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Media Group. 2011)

Zubaedi, Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial,(Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2005)



Lampiran 1 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

1. Letak Geografis Sekolah Gajahwong Ledhok Timoho Yogyakarta.
2. Kegiatan belajar mengajar di sekolah Gajahwong.

Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Sekolah Gajahwong Ledhok Timoho
2. Visi, Misi, Tujuan Sekolah Gajahwong Ledhok Timoho
3. Keadaan sarana dan prasarana sekolah Gajahwong Ledhok Timoho
4. Struktur organisasi sekolah Gajahwong Ledhok Timoho



Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

A. Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah Gajahwong?
2. Apa saja visi, misi dan tujuan dari sekolah Gajahwong?
3. Apa saja sarana prasarana sekolah Gajahwong?
4. Bagaimana struktur organisasi sekolah Gajahwong?
5. Bagaimana keadaan guru dan peerta didik di sekolah Gajahwong?
6. Bagaimana kurikulum yang digunakan?
7. Apa saja program pembelajaran dari sekolah Gajahwong?
8. Berapa jumlah guru beserta staff di sekolah Gajahwong?
9. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah Gajahwong?
10. Berapa jumlah peserta didik di sekolah Gajahwong?
11. Apa saja Prestasi yang diperoleh sekolah gajahwong?

B. Dengan Guru

1. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran anak usia dini di sekolah Gajahwong?
2. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di sekolah Gajahwong?
3. Apakah ada kendala ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?
4. Metode apa yang diterapkan di sekolah Gajahwong?
5. Ada berapa Model pembelajaran yang digunakan dalam setiap hari?
6. Model pembelajaran apa yang diterapkan di sekolah Gajahwong?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat di sekolah Gajahwong?
8. Bagaimana kerjasama guru dengan siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung?
9. Bagaimana peran guru dengan orangtua siswa?

C. Dengan pengurus Komunitas

1. Bagaimana sejarah komunitas TAABAH?
2. Siapa saja yang ikut serta dalam mendirikan komunitas?
3. Peran apa yang dilakukan oleh pengurus komunitas terhadap sekolah?

4. Siapa saja yang terlibat dalam membantu sekolah Gajahwong?

Lampiran 4 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : 24 Agustus 2020
Pukul : 11.00 WIB
Lokasi : Kantor Sekretariat Komunitas TAABAH
Sumber Data : Fakhruddin Faiz

Deskripsi Data :

Informan merupakan kepala sekolah Gajahwong Ledhok Timoho, pertanyaan-pertanyaan mengenai respon masyarakat sekitar dengan adanya pengadaan sekolah di daerah tersebut.

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa respon warga sangat baik dan bahkan warga bergotong royong dalam membantu pembangunan gedung sekolah. Setiap hari warga membantu pembangunan gedung baik berupa bantuan dana, tenaga atau makanan. Beliau mengatakan sangat bersyukur dan berterima kasih dengan semua warga yang telah membantu pembangunan gedung sekolah.

Interpretasi:

Kerjasama warga sekitar sangat membantu dalam pembangunan gedung sekolah. Kerjasama warga ini menunjukkan dukungan atau respon baik mereka terhadap pembangunan sekolah, agar anak-anak dipermukiman tersebut bisa sekolah.

Lampiran 5 Catatan lapangan

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal : 24 September 2020

Pukul : 10.00 WB

Lokasi : Lingkungan Sekolah

Deskripsi Data :

Pengumpulan data diambil dengan cara observasi, peneliti mengamati semua sisi sekolah serta mengamati kegiatan belajar. Kegiatan belajar disekolah Gajahwong dilaksanakan seminggu sekali dilaksanakan hari kamis untuk kelas akar dan selasa untuk kelas rumput dimulai pukul 09.00 atau 10.00 WIB. Selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati setiap sudut sekolah yang terdapat beberapa ruangan dan tempat bermain.

Dari hasil observasi bahwa ruangan yang terdapat disekolah yakni tiga ruang kelas dan satu ruang kolam pasir, sehingga itu dapat di gunakan ketika kegiatan belajar mengajar dan bermain sedang berlangsung. Sedangkan program belajar yang digunakan menyesuaikan dengan kondisi siswa, dan untuk jumlah guru masih kekurangan.

Inerprestasi :

Faktor pendukung dalam kegiatan sekolah mampu menyesuaikan keadaan siswa, sedangkan faktor penghambatnya kurangnya guru dalam sekolah, dan jumlah ruang yang masih terbatas.

Lampiran 6 Catatan lapangan

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 2 November 2020

Pukul : 10.30 WIB

Sumber Data : Faiz Fakhruddin

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dilakukan secara online melalui media WhatsApp, beliau juga merupakan pengurus komunitas, wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan keadaan pendidikan di Ledhok Timoho dan elemen apa saja yang membantu masyarakat Ledhok Timoho?

Wawancara yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa keadaan pendidikan di Ledhok Timoho berpendidikan rendah, akan tetapi kesadaran untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi telah terbentuk. Serta mengenai masyarakat Ledhok Timoho dibantu berbagai elemen masyarakat seperti mahasiswa dan organisasi sosial lainnya.

Interpretasi :

Adanya dukungan dari masyarakat itu sendiri sehingga kegiatan sekolah terwujud, dan berbagai dukungan dari elemen lainnya yang ikut serta membantu.

Lampiran 7 Catatan lapangan

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 5 November 2020

Pukul : 10.30 WIB

Sumber Data : Bambang Sudiro

Deskripsi Data :

Informan ini merupakan ketua komunitas TAABAH wawancara berupa pertanyaan mengenai peran komunitas melakukan pemberdayaan di sekolah Gajahwong serta bagaimana pengadaan dana yang dilakukan oleh Komunitas untuk membantu sekolah?

Wawancara yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa komunitas TAABAH Ledhok Timoho ini tentu sangat membantu sekolah untuk menjaga keselarasan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah supaya ketika anak-anak sedang berada di luar lingkungan sekolah bisa terjaga, dan pengadaan dana yang dilakukan berupa pengadaan peternakan kambing, sahabat anak, donasi sampah, serta pengembangan pelayanan anak.

Interpretasi :

Dengan hal ini adanya dukungan dan kerjasama dari komunitas dan sekolah Gajahwong untuk menjaga keselarasan dan pengadaan pendanaan berjalan dengan baik.

Lampiran 8 Catatan lapangan

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 19 November 2020

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Firnanda Hesti Wulandari (Vera)

Deskripsi Data :

Informan satu ini merupakan guru disekolah Gajahwong, wawancara kali ini meliputi pertanyaan komponen pendidikan di sekolah dan apa saja program pembelajaran yang diterapkan di sekolah Gajahwong?

Hasil wawancara mengenai komponen pendidikan di sekolah meliputi kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, program pembelajaran yang diterapkan yakni menyesuaikan juga dengan keadaan.

Interprestasi:

Adanya dukungan dari orangtua mengenai program yang diadakan oleh sekolah Gajahwong.

Lampiran 9 Catatan lapangan

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Minggu, 22 November 2020

Pukul : 16.00 WIB

Sumber Data : Heppy Hendaryani

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dilakukan secara online yaitu melalui media e-mail, wawancara berupa pertanyaan tentang bagaimana jadwal kegiatan sekolah selama pandemi? dan bagaimana pengadaan dana di sekolah Gajahwong?

Hasil wawancara menyatakan bahwa jadwal kegiatan sekolah saat ini hanya satu kali dalam seminggu dan setiap pertemuan terdapat 3-5 siswa satu kelompok. Sedangkan pengadaan dana untuk sekolah sendiri dari wali murid mengumpulkan barang bekas yang nantinya sebagian dijual dan sebagian dimanfaatkan untuk membuat alat media belajar, serta ada juga Gajahwong dodolan, dan pendanaan yang bekerjasama dengan komunitas TAABAH.

Iterprestasi :

Jadwal kegiatan sekolah dilakukan seminggu sekali secara bergantian sehingga itu membuat efektif ketika dalam keadaan pandemi, dan pengadaan dana dilakukan dari pihak sekolah untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan program yang ada disekolah.

Lampiran 10 Catatan lapangan

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara (Online)

Hari/ tanggal : Sabtu, 28 November 2020

Pukul : 10.00 WIB

Sumber Data : Firnanda Hesti Wulandari (Vera)

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dilakukan melalui media online yaitu WhatsApp, wawancara berupa pertanyaan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pendidikan anak usia dini di sekolah Gajahwong.

Hasil wawancara online yaitu faktor pendukung di sekolah Gajahwong ada Sumber Daya Manusia (SDM), keluarga, Lingkungan. Sedangkan faktor penghambat Guru/Pendidik dan gedung sekolah.

Interprestasi :

Faktor pendukung di sekolah SDM, keluarga dan lingkungan untuk penghambat guru dan gedung sekolah. Dalam hal ini untuk mencari guru atau pendidik sedikit kesulitan ketika membuka open recruitment dan adanya gedung sekolah yang jumlah ruang nya terbatas.

Lampiran 11 Catatan Dokumentasi I

No	Gambar	Keterangan
1.		Ruang Kelas
2.		Permainan Outdoor
3.		Kegiatan siswa
4.		Kegiatan ternak kambing

Lampiran 12 Sertifikat Sospem



Lampiran Sertifikat PPL



Lampiran Sertifikat PLP-KKN Integratif



Lampiran Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.T.2/2021

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Erna Maryana :

تاريخ الميلاد : ٢٩ مارس ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ أبريل ٢٠٢١، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ أبريل ٢٠٢١

المدير



Fuad Arif Fudiyartanto, S.Pd. M.Hum., M.Ed., Ph.D.

رقم التوظيف : ١٩٧٢٠٩٢٨١٩٩٩٠٣١٠٠٢





Lampiran Sertifikat PKTQ



SERTIFIKAT

Nomor : **228 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2017**

Menerangkan Bahwa :

ERNA MARYANA

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai **81 (B+)**

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 02 April 2017

Yogyakarta, 02 April 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowim S. Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhammad Ibrahim NH
NIM. 14410080



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran Sertifikat PBAK



Lampiran Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/P-P.00.9/0.43.18.1203/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Erna Maryana
NIM : 16430014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Kelela PTIPD




Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran Sertifikat Organisasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ru@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Erna Maryana
Nomor Induk : 16430014
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2020/2021
Telah Melakukan Seminar Proposal Riset Tanggal : 09 September 2020
Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI SEKOLAH
GAJAH WONG (LEDHOK TIMOHO, BALEREJO, MUJAMUJU
UMBULHARJO YOGYAKARTA)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 09 September 2020

Ketua Prodi PIAUD



Dr. Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0393/UN.02/KP/PP.00.9/ 10 /2019 Yogyakarta, 3/10/2019

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :

Bapak/Ibu Rohinah, S.Pd., M.A

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2018 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

N a m a : Erna Maryana

NIM : 16430014

Jurusan : PIAUD

Dengan Judul :

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK A2 TK IT
SALSABILA AL-MUTHI'IN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-13-05/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nama : Erna Maryana
 NIM : 16430014
 Alamat asal : Kota Banjar, Jawa Barat
 Alamat Tinggal: Sapean Yogyakarta
 No. Hp. : 085523819398
 E-mail : ernamaryana072@gmail.com
 Judul : Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Komunitas
 Tim Advokasi Arus Bawah Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan /Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1		Bimbingan ke-1	Bimbingan Proposal	
2.	03 September 2020	Bimbingan ke-2	Acc Proposal Skripsi	
3.	10 September 2020	Bimbingan ke-3	Seminar Proposal	
4.		Bimbingan ke-4	Revisi Proposal Skripsi	
5.	30 November 2020	Bimbingan ke-5	Bimbingan Bab I-III	
6.	04 Januari 2021	Bimbingan ke-6	Bimbingan Bab I-V	
7.	01 Februari 2021	Bimbingan ke-7	Bimbingan Bab I-V	
8.	04 Februari 2021	Bimbingan ke-8	Bimbingan Bab I-V	
9.	08 April 2021	Bimbingan ke-9	Bimbingan Keseluruhan	


Yogyakarta, 07 April 2021

Pembimbing Skripsi

Rohinah, S.Pd., M.A

NIP. 19800420 201101 2 00

Lampiran Bukti Surat Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 1323 /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2020 18 November 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Komunitas Di Sekolah Gajah Wong

Assalamu'alaikum wr. wb.

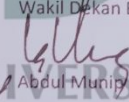
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KOMUNITAS DI SEKOLAH GAJAH WONG (LEDHOK TIMOHO, BALEREJO, MUJA MUJU, UMBULHARJO, YOGYAKARTA)", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Erna Maryana
NIM : 16430014
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Sopen

untuk mengadakan penelitian di Komunitas Di Sekolah Gajah Wong.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
dimulai tanggal : November 2020- Desember 2020
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Munir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. biodata Pribadi

Nama : Erna Maryana

Tempat tanggal Lahir : Ciamis, 29 Maret 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Margasari Rt 07/ Rw 08 Ds. Bojongkantong Kec.
Langensari Kota Banjar Jawa Barat

Email : ernamaryana072@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
TK	RA At-Taubah	2004
SD	SD N 1 Bojongkantong	2010
MTS N	MTs N 2 Kota Banjar	2013
MAN	MAN 3 Cijantung Ciamis	2016